

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Orang yang mempunyai status gizi baik tidak mudah terkena penyakit, Baik penyakit infeksi maupun penyakit degeneratif, Status gizi merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal. Seseorang akan mempunyai status gizi baik, Apabila asupan gizi sesuai dengan kebutuhan tubuhnya. (Kemenkes RI, 2017)

Zat gizi, adalah zat yang terdapat dalam makanan dan sangat diperlukan oleh tubuh untuk proses metabolisme, mulai dari proses pencernaan, penyerapan makanan dalam usus halus, transportasi oleh darah untuk mencapai target dan menghasilkan energi, pertumbuhan tubuh, pemeliharaan jaringan tubuh, proses biologis, penyembuhan penyakit, dan daya tahan tubuh. Untuk memenuhi kebutuhan tubuh, jenis nutrisi yang dibutuhkan beragam seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral. Menu Seimbang terdiri atas sumber karbohidrat, sumber protein serta sayuran dan buah buahan yang cukup (Kemenkes RI, 2017)

Kebiasaan makan yang salah pada anak sekolah dapat mengakibatkan masalah gizi yang serius, seperti obesitas bagi mereka yang kelebihan kalori atau gizi kurang dan stunted bagi mereka yang kekurangan gizi. Pada tahun 2017, terdapat 92 juta (13,5%) balita di dunia mengalami underweight, 151 juta (22%) balita mengalami stunting dan 51 juta (7,5%) balita mengalami wasting. Sebagian besar balita di dunia yang mengalami underweight, stunting dan wasting berasal dari Benua Afrika dan Asia. (UNICEF, 2017) Status gizi balita di Indonesia pada tahun 2018. Prevalensi underweight 17,7%, prevalensi stunting 30,8%, dan prevalensi wasting 10,2%. Terkait kegemukan (obesitas) pada anak balita 8,04% tahun 2018 (Risksdas, 2018)

Kekurangan dan kelebihan jenis asupan dapat mengakibatkan berbagai penyakit yaitu, (1) Anemia karena kekurangan protein, vitamin dan mineral (2) Gondok kekurangan yodium (3) Hipertensi/Penyakit Jantung karena kelebihan Lemak/kolesterol (4) Obesitas karena kelebihan karbohidrat, protein dan lemak (5) Rachitis karena kekurangan vitamin D. Berdasarkan data Riskesdas 2018 proporsi anemia pada perempuan (27,2%) lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki (20,3%). Proporsi anemia pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 32% pada tahun 2018. Angka Prevalensi penyakit Gondok pada anak usia sekolah, yakni usia 6-12 tahun di Indonesia yang mengalami defisiensi iodium sebesar 14,90% pada tahun 2013. Prevalensi dari penyakit Hipertensi pada tahun 2018 sebesar 34,1% dan pada Penyakit obesitas pada tahun 2018 sebesar 21,8%. (Riskedas, 2018) Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat, Karena dilihat dari prevalensi stunting dipertanian 31% dimana angka tersebut masih tergolong tinggi dan Penelitian dilakukan pada anak sekolah (usia 5 sampai 14 tahun), merupakan salah satu masa yang mengalami tumbuh kembang yang cepat. Pada usia ini aktifitas fisik terus meningkat seperti, bermain, berolahraga. Asupan gizi yang baik dari segi kuantitas maupun kualitas diperlukan agar tumbuh kembang anak dapat optimal (Jukes MCH, 2008)

Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, termasuk tentang jenis asupan makanan dan status gizi. Dalam Islam makanan bukan hanya sekedar mengenai hukum halal dan haram tetapi tetapi kualitas (kandungan gizi) dan efek makanan terhadap Kesehatan tubuh. Rasulullah saw. Sangat memperhatikan masalah dengan makanan. Dalam Al Quran pun telah disebutkan beberapa makanan yang baik bagi Kesehatan tubuh yaitu *halalan thayyibah* dan tidak berlebihan.

Mengacu dari faktor tersebut, maka masalah yang disajikan adalah “Hubungan jenis asupan makanan dengan status gizi pada siswa dan siswi Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat dan tinjauannya menurut pandangan Islam ”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Peneliti memilih judul “Hubungan Jenis Asupan Makanan dengan Status Gizi pada Siswa dan Siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat” tersebut bahwa karena masih tingginya gangguan status gizi di perkotaan sekitar 30,8% pada anak sekolah umur 5 tahun sampai 14 tahun. Dan alasan memilih kelas 4 dan kelas 5 dikarenakan umur siswa pada kelas tersebut memiliki fase pertumbuhan yang sangat cepat dan sudah kooperatif untuk pengambilan data menggunakan kuisioner untuk penelitian dilakukan di sekolah Al-Chasannah Jakarta Barat karena tempat dekat dengan lokasi kampus dan untuk perizinan lebih praktis

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- 1 Bagaimana gambaran jenis asupan makanan pada siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat ?
- 2 Bagaimana gambaran status gizi pada siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat ?
- 3 Adakah hubungan jenis asupan makanan dengan status gizi pada siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat ?
- 4 Bagaimana pandangan Islam mengenai hubungan jenis asupan makanan dengan status gizi pada siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Mengidentifikasi hubungan jenis asupan makanan dengan status gizi pada siswa dan siswi kelas IV dan V sekolah dasar islam Al-Chasannah Jakarta Barat

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui jenis asupan makanan pada siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat
2. Mengetahui status gizi pada siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah

Dasar islam Al-Chasannah Jakarta Barat

3. Mengetahui hubungan jenis asupan makanan dengan status gizi pada siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat
4. Mengatahui pandangan Islam hubungan jenis asupan makanan dengan status gizi pada siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Menjadi bahan bacaan mengenai hubungan jenis asupan makanan pada dengan status gizi siswa dan siswi kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Al-Chasannah Jakarta Barat
2. Menjadi salah satu sumber bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya

### 1.5.2 Manfaat Aplikatif

#### 1.5.2.1 Manfaat Bagi Umum

Menambah Wawasan dan Pemahaman mengenai hubungan jenis asupan makanan pada dengan status gizi

#### 1.5.2.2 Manfaat Bagi Institusi

1. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Menambahkan koleksi bidang penelitian di perpustakaan Universitas YARSI

#### 1.5.2.3 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Mengetahui hubungan jenis asupan makanan pada dengan status gizi
3. Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran umum